

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE (STUDI DI  
RSUD TUGUREJO KOTA SEMARANG)

ULFA BARIROH – 25010112130382

(2016 - Skripsi)

Stroke menjadi penyebab utama gangguan fungsional yang dapat mempengaruhi kehidupan pasien dalam berbagai aspek (fisik, emosional, psikologis, kognitif, dan sosial). Tingkat kecacatan fisik dan mental pada pasien pasca stroke dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Pada penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner SF-36. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan dengan teknik simple random sampling. Analisis data yang digunakan uji chi-square, korelasi pearson product moment dan rank spearman untuk analisis bivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan umur lansia ( $p < 0,0001$ ), pendidikan rendah ( $p < 0,001$ ), penghasilan rendah ( $p < 0,0001$ ), janda/duda/tidak memiliki pasangan ( $p < 0,0001$ ), depresi ( $p < 0,0001$ ), dukungan keluarga rendah ( $p < 0,0001$ ), adanya komorbiditas ( $p = 0,050$ ), dan ketidakteraturan kontrol ( $p < 0,001$ ) berhubungan dengan kualitas hidup pasien pasca stroke, serta tidak ada hubungan antara jenis kelamin ( $p = 0,841$ ), status pekerjaan ( $p = 0,109$ ) dan jenis stroke ( $p = 0,469$ ). Disarankan pasien pasca stroke untuk melakukan kontrol secara teratur dan melakukan kegiatan positif serta diharapkan keluarga terus memberikan dukungan untuk pasien pasca stroke guna meningkatkan atau mempertahankan kualitas hidupnya.

**Kata Kunci:** Kualitas hidup, stroke, pasien pasca stroke